

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses menua di pengaruhi berbagai macam faktor yang saling berkaitan. Sampai saat ini banyak definisi dan teori yang menjelaskan tentang proses penuaan. Secara umum, proses menua didefinisikan sebagai perubahan terkait waktu bersifat universal, intrinsik, dan progresif. Keadaan tersebut dapat menyebabkan berkurangnya kemampuan beradaptasi terhadap lingkungan untuk dapat bertahan hidup (Nugroho, 2000).

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) merupakan bagian dari penyakit infeksi yang dapat menyerang lansia. Infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) adalah infeksi saluran pernapasan akut yang menyerang tenggorokan, hidung dan paru-paru yang berlangsung kurang lebih 14 hari, ISPA mengenai struktur saluran di atas laring, tetapi kebanyakan penyakit ini mengenai bagian saluran atas dan bawah secara stimulan atau berurutan (Muttain, 2008).

ISPA yang terjadi pada lansia disebabkan oleh beberapa penyebab yaitu, gizi, kurang mengkonsumsi makanan 4 sehat 5 sempurna, kurang memperbanyak minum air putih, dan kurang olah raga. Adapun komplikasi ketika penyakit ISPA pada lansia tidak di tangani berakibat Hipoksemia dimana nantinya klien akan mengalami penurunan nilai $\text{PaO}_2 < 55 \text{ mmHg}$, dengan nilai saturasi oksigen $< 85\%$. Pada awalnya klien akan mengalami perubahan mood, penurunan konsentrasi, dan menjadi pelupa. Pada tahap lanjut akan timbul sianosis (Aru dkk, 2006).

World Health Organization (WHO) memperkirakan insiden (ISPA) di negara berkembang dengan angka kematian di atas 40 per 1000 orang adalah 15-20 % pertahun pada golongan lansia. WHO menyatakan sebanyak 5 juta lansia di dunia meninggal setiap tahun dan sebagian besar kematian tersebut terdapat di Negara berkembang, dimana ISPA merupakan salah satu penyebab utama kematian dengan membunuh sebanyak 2 juta lansia setiap tahun (Asrun, 2010).

Peran perawat dalam menangani kasus ISPA mampu memahami konsep penyakit yang dialami klien dengan asuhan keperawatan penyakit ISPA. Sebagai perawat juga harus mampu memberikan asuhan keperawatan secara tepat dan komprehensif sesuai dengan tugas perawat. Perawat harus selalu meningkatkan pelayanan kesehatan. Salah satunya adalah memberikan edukasi atau pendidikan kesehatan, pendidikan kesehatan pada penderita maupun pada keluarganya. Akan sangat berarti bagi penderita. Oleh sebab itu, penulis tertarik mengambil kasus dengan judul “Asuhan Keperawatan Gerontik Ny.S dengan masalah utama ISPA”, dimana keadaan lansia disana kondisinya banyak yang batuk, pilek, sakit kepala, dan sakit tenggorokan di ruang Flamboyan di Unit Rehabilitas Sosial Pucang Gading Semarang.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Menjelaskan Asuhan Keperawatan Gerontik Dengan Masalah Utama “ISPA” pada Ny. S di Unit Pelayanan Sosial Pucang Gading Semarang.

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus penulisan KTI ini yaitu :

- a. Teridentifikasinya masalah keperawatan pada Ny.S
- b. Teridentifikasinya intervensi keperawatan yang tepat pada Ny.S
- c. Teridentifikasinya implementasi keperawatan yang tepat pada Ny.S
- d. Teridentifikasinya evaluasi keperawatan yang tepat pada Ny.S

C. Manfaat Penulisan

Karya Tulis Ilmiah yang disusun Penulis diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, antara lain :

1. Unit pelayanan sosial lanjut usia

Dapat digunakan sebagai acuan dalam merawat dan memberikan pelayanan kepada klien yang mengalami gangguan sistem pernafasan “ISPA”

2. Institusi pendidikan

Dapat digunakan sebagai kepustakaan bagi mahasiswa dalam menyusun asuhan keperawatan pada klien yang mengalami “ISPA”.

3. Lansia

Sebagai pedoman untuk peningkatan pengetahuan klien yang mengalami “ISPA”.

4. Penulis

Sebagai pedoman bagi penulis untuk meningkatkan pengetahuan dari keterampilan penulis, baik dari segi konsep dasar lansia, konsep dasar penyakit maupun konsep dasar keperawatan gerontik dalam memberikan asuhan keperawatan pada klien yang mengalami “ISPA”.